

**HUBUNGAN DETERMINASI DIRI (*SELF
DETERMINATION*) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
YANG MEMBOLOS DI SMAN 5 PARIAMAN**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
ALNI FAUZANA
NIM. 15006056**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DETERMINASI DIRI (*SELF DETERMINATION*) DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA YANG MEMBOLOS DI SMAN 5 PARIAMAN

Nama : Alni Fauzana
Nim/BP : 15006056/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

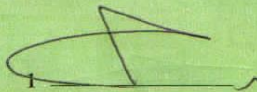
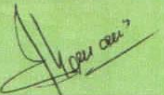
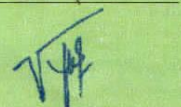
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Determinasi Diri (*Self Determination*) dengan
Hasil Belajar Siswa yang Membolos di SMAN 5 Pariaman
Nama : Alni Fauzana
NIM/ BP : 15006056/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	
2. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Alni Fauzana
NIM/ BP : 15006056/2015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Determinasi Diri (*Self Determination*) dengan Hasil Belajar Siswa yang Membolos di SMAN 5 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Alni Fauzana

ABSTRAK

Alni Fauzana. 2019. Hubungan Determinasi Diri (*Self Determination*) dengan Hasil Belajar Siswa yang Membolos di SMAN 5 Pariaman. Skripsi. Padang. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Determinasi diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menentukan nasibnya kedepan yang tidak pasrah dengan kondisi yang tidak memungkinkan. Apabila siswa pasrah dengan kondisi yang dialaminya akan berdampak buruk terhadap hasil belajarnya di sekolah dan masa depannya nanti. Kenyataannya dilapangan ditemukan banyaknya siswa yang kurang memikirkan masa depannya dengan seringnya membolos pada jam pelajaran di sekolah berupa seringnya tidak hadir setelah jam istirahat, tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas tanpa keterangan yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat determinasi diri (*self determination*) siswa membolos, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa membolos, (3) menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara determinasi diri siswa dengan hasil belajar siswa membolos.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa membolos kelas XI dan XII di SMAN 5 Pariaman pada tahun ajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 73 orang yang ditetapkan dengan teknik *purposive random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner determinasi diri (*self determination*). Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan korelasional dengan bantuan program *software SPSS 20,0 for Windows*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) tingkat determinasi diri siswa membolos berada pada kategori cukup tinggi, (2) kondisi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara determinasi diri (*self determination*) dengan hasil belajar siswa membolos dengan koefisien korelasi 0,738 dan memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa agar mengurangi kebiasaan membolos dan meningkatkan determinasi diri dengan cara belajar bersungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan akademik. Guru BK di sekolah hendaknya dapat mengurangi tingkat membolos siswa melalui layanan Bimbingan dan Konseling kelompok.

Kata Kunci : Determinasi diri, Membolos, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Determinasi Diri (*Self Determination*) dengan Hasil Belajar Siswa Membolos di SMAN 5 Pariaman”. Selawat dan salam agar senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Firman M.S., Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syahniar M.Pd., Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, dan Bapak Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons, sebagai Dosen Penguji yang bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ramadi sebagai Pegawai Tata Usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi pendidikan.
6. Ibu Seprah Madeni, M.Pd, sebagai Kepala sekolah SMAN 5 Pariaman yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang ibu pimpin.
7. Ibu Mardiyah S.Pd dan Bapak Iskandar Rahman, S.Pd, sebagai Guru Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu peneliti mulai dari pencarian data awal sampai selesai penelitian serta membantu kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua, ayahanda Alizar dan Ibunda Syamsidar yang selalu memberikan dorongan motivasi, bantuan moral maupun materil dan semangat serta penguatan bagi peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
9. Saudara-saudara yang peneliti sayangi, Teta Rida Ardesi dan keluarga, Kakak Rika Zelni dan keluarga, Kakak Yuli As Pipi, Abang Ifdal, Abang Afdal Fauzen dan Adik Aldi Fausandra sebagai tempat berbagi keluh kesah, mengadu rasa baik suka maupun duka, yang selalu memberikan nasehat-

nasehat yang berharga, yang selalu memberikan suport, semangat, dan bantuan baik moral maupun materil kepada peneliti.

10. Rekan-rekan BK angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

11. Para sahabat (Lastri Anita, Rahmi Dani, Farisa Suhadi, Gusnia Yusra dan Yanti Oktavia) sebagai keluarga kedua yang selalu ada baik suka maupun duka, yang telah banyak membantu peneliti yang tak bisa diungkapkan satu persatu. Terima kasih kesetiaan teman-teman, saya harap kebersamaan kita tidak hanya sampai wisuda tapi sampai akhir hayat nantinya.

12. Semua pihak yang telah membantu peneliti, dalam kesempatan ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberikan berkah serta rahmat oleh Allah SWT.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Determinasi Diri	10
1. Pengertian Determinasi Diri	10
2. Tujuan Determinasi Diri.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Determinasi Diri	14
4. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Determinasi Diri.....	17
B. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	19
3. Bentuk-bentuk Hasil Belajar	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
C. Membolos.....	24
1. Pengertian Membolos.....	24

2. Gejala Siswa Membolos	26
3. Faktor-faktor Penyebab Siswa Membolos	27
4. Akibat Membolos Bagi Siswa	29
D. Determinasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa Membolos.....	31
E. Kerangka Konseptual.....	33
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	36
C. Definisi Operasional	36
D. Instrumen dan Pengembangannya	37
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penskoran.....	37
2. Kisi-kisi Instrumen Determinasi Diri Siswa Membolos di Sekolah	38
3. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Determinasi Diri..	43
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Belajar	43
5. Interpretasi dan Koefisien Korelasi Nilai r	44
6. Tingkat Determinasi Diri Siswa Membolos Secara Keseluruhan.....	45
7. Tingkat Determinasi Diri Siswa Berdasarkan Aspek Kompetensi	47
8. Kemampuan Menentukan Pilihan dalam Mengelola Hasil Belajar	48
9. Kemampuan Menentukan Pilihan untuk Mengerjakan Tugas.....	49
10. Kemampuan Memilih untuk Berprestasi.....	50
11. Tingkat Determinasi Diri Siswa Berdasarkan Aspek Otonomi	52
12. Kemampuan dalam Mengambil Keputusan.....	53
13. Kemampuan Mengontrol Diri Sendiri.....	54
14. Kemampuan Tanggung Jawab Menjadi Pemimpin	55
15. Tingkat Determinasi Diri Siswa Berdasarkan Aspek Keterikatan.....	56
16. Kemampuan dalam Memilih Berinteraksi.....	57
17. Kemampuan akan Keterikatan Satu Sama Lain.....	59
18. Kemampuan dalam Menerima Lingkungan dengan Apa Adanya	60
19. Hasil Belajar Siswa Membolos di SMAN 5 Pariaman.....	61
20. Tingkat Korelasi Determinasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa Membolos	62

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Determinasi Diri Sebelum <i>Judge</i>	83
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Determinasi Diri	
Siswa Membolos	93
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba Determinasi Diri Siswa Membolos di Sekolah	104
Lampiran 4. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian	112
Lampiran 5. Hasil Validasi Butir dan Uji Coba Instrumen Penelitian	113
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Penelitian	117
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	118
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	119
Lampiran 9. Tabulasi Data Determinasi Diri	125
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Determinasi Diri	127
Lampiran 11. Tabulasi Data Per Indikator Determinasi Diri	133
Lampiran 12. Daftar Siswa Membolos dengan Hasil Belajar yang diperoleh	143
Lampiran 13. Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Membolos	146
Lampiran 14. Hasil Pengolahan dengan SPSS	148
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Jurusan BK	149
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	150
Lampiran 17. Surat Keterangan setelah Melakukan Penelitian.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi diri siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Potensi pendidikan dapat tercapai apabila peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perwujudan tujuan pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran sebagai aktivitas inti. Slameto (2010:2) menjelaskan bahwa belajar sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternalnya terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Melalui faktor tersebut dapat meningkatkan atau menurunkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya.

Salah satu faktor yang bersumber dari kondisi diri siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya yaitu faktor internal (psikologis) siswa itu sendiri. Faktor tersebut berupa sikap, minat, kebiasaan, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, motivasi. Santrock (dalam Kompri, 2015:232) menjelaskan terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik dapat berupa imbalan sedangkan salah satu jenis motivasi intrinsik ialah determinasi diri. Hal ini menyatakan bahwa murid percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan yang bersifat eksternal.

Santrock (dalam Dina & Aulia, 2015), juga menjelaskan bahwa faktor internal berasal dari motivasi intrinsik yang berupa determinasi diri, rasa ingin tahu, tantangan dan usaha. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung memiliki determinasi terhadap dirinya. Otong (dalam Rozali, 2014) menjelaskan bahwa determinasi diri ialah keteguhan hati dalam menentukan nasibnya sendiri yang tidak pasrah dengan kondisi yang tidak memungkinkan, dan berani mengambil keputusan serta tindakan dalam melangkah. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa determinasi diri penting ditingkatkan bagi setiap individu terutama bagi siswa yang membolos agar lebih memahami bagaimana nasibnya kedepan.

Determinasi diri dapat membantu siswa dalam mengarahkan perilakunya untuk mencapai target belajar yang telah ditetapkan (Geon, 2016).

Dina & Aulia (2015), menjelaskan bahwa determinasi diri memiliki peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa secara kognitif terlibat dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Puncak dari proses belajar ialah hasil belajar, hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring yang bermanfaat bagi siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2002:20). Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi didorong oleh motivasi internal (determinasi diri) yang ada dalam dirinya.

Hasil penelitian Mamahit (2014), yang berjudul “hubungan antara determinasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA”. Terungkap bahwa hasil dari perhitungan statistik variabel determinasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir sebesar 0,00 (pada level signifikansi 0,05). Tingkat determinasi diri siswa kelas XI berada pada kategori sedang yaitu 46,1 % dan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI berada pada kategori yang tinggi yaitu 43,66%. Berdasarkan hal tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self determination* siswa dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA kelas XI.

Selanjutnya penelitian lain oleh Dina & Aulia (2015), dengan judul “hubungan antara determinasi diri dan ekspektasi guru dengan *self regulation learning* (SRL)”. Terungkap bahwa nilai $r_{xy} = 0,8233988$ yang berada pada taraf signifikan antara determinasi diri dan ekspektasi guru *self regulation*

learning (SRL) dan Freg = 1052,725 berada pada taraf signifikansi 1 % dan koefisien determinan (R^2) = 82,33 %. Berdasarkan hal tersebut ada hubungan yang sangat signifikan antara determinasi diri dan ekspektasi guru dengan *self regulation learning* (SRL).

Penelitian lain oleh Ulfah, Santoso & Utaya (2016), dengan judul “hubungan motivasi dengan hasil belajar IPS”. Terungkap bahwa hubungan dinyatakan berpengaruh meski nilai signifikan lebih $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi dinyatakan positif karena adanya hubungan antara motivasi dengan hasil belajar IPS. Koefisien korelasi yang terbentuk yaitu sebesar 0,282 Kategori korelasi ini berada pada kategori rendah (0,20 - 3,99). Hal ini berarti hubungan yang terbentuk antara motivasi dan hasil belajar ialah rendah. Bahwa apabila semakin tinggi motivasi seseorang maka hasil belajarnya semakin tinggi pula dan sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 5 Pariaman yang berinisial IS pada tanggal 04 Januari 2019 dan 13 Maret 2019 bahwa siswa yang membolos banyak terjadi. Hal ini terlihat dari perilakunya di sekolah, rekapitulasi absensi siswa yang di ruang BK dan hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa. Bentuk dari siswa membolos berupa seringnya tidak hadir setelah jam istirahat, tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas tanpa keterangan yang jelas, meminta izin keluar kelas dengan berlama-lama dan tidak kembali lagi ke kelas. Sehingga dengan perilaku tersebut berpengaruh

terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Sementara itu, siswa yang memiliki keinginan yang kuat dalam belajar ia tidak terpengaruh oleh teman-temannya yang membolos.

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang siswa SMAN 5 Pariaman pada tanggal 04 Januari 2019, mereka mengungkapkan beberapa alasan membolos di sekolah diantaranya mereka merasa malas untuk datang ke sekolah karena sering terlambat dan tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, sering ikut-ikutan dengan teman membolos, merasa bosan belama-lama di kelas terutama dalam belajar dan lebih memilih berlama-lama di warung bersama teman-temannya sampai jam pulang sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2019 dengan guru mata pelajaran, bahwa siswa yang memiliki tekad yang kuat dalam belajar, ia tidak mudah terpengaruh oleh ajakan temannya untuk keluar kelas tanpa izin, dan hasil belajar yang diperoleh pada umumnya diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal) sedangkan pada siswa yang membolos pada umumnya hasil belajar yang diperoleh di bawah rata-rata. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Determinasi Diri (*Self Determination*) dengan Hasil Belajar Siswa yang Membolos di SMAN 5 Pariaman”. Sehingga nantinya melalui penelitian ini, peneliti dapat membantu memberi gambaran yang jelas mengenai keadaan yang sebenarnya kepada pihak-pihak yang

terkait terutama guru BK atau konselor di sekolah agar mampu memberikan kebijakan yang positif untuk merubahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak kembali ke sekolah setelah jam istirahat.
2. Adanya siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran tanpa keterangan yang jelas.
3. Adanya siswa yang meminta izin keluar kelas berlama-lama dan tidak kembali ke sekolah.
4. Adanya siswa yang merasa bosan berlama-lama di kelas.
5. Adanya siswa yang malas datang ke sekolah karena sering datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6. Adanya siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah rata-rata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dibatasi untuk mengkaji hubungan determinasi diri (*self determination*) dengan hasil belajar siswa yang membolos. Determinasi diri (*self determination*) merupakan kebulatan tekad yang dimiliki oleh individu dalam menentukan nasibnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Adapun indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat determinasi diri siswa membolos ialah kompetensi, otonomi dan keterkaitan. Selanjutnya hasil belajar siswa yang membolos ialah

hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil kemampuan yang diterima pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana determinasi diri (*self determination*) siswa yang membolos di SMAN 5 Pariaman?
2. Bagaimana hasil belajar dari siswa yang membolos di SMAN 5 Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan determinasi diri dengan hasil belajar siswa yang membolos SMAN 5 Pariaman?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasari oleh anggapan dasar sebagai berikut:

1. Siswa perlu memiliki determinasi diri yang positif dalam mencapai tujuan hidupnya.
2. Siswa perlu memiliki determinasi diri yang positif untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Hasil belajar siswa yang membolos dapat ditingkatkan dengan mengurangi membolos dan belajar dengan sungguh-sungguh.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah.

1. Mendeskripsikan determinasi diri siswa yang membolos di SMAN 5 Pariaman.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa yang membolos di SMAN 5 Pariaman.
3. Mendeskripsikan hubungan determinasi diri terhadap hasil belajar siswa membolos di SMAN 5 Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil temuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk membentuk determinasi diri yang positif agar berkurangnya membolos di sekolah sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat dan memuaskan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dinas pendidikan untuk mendata dan menangani siswa yang membolos di sekolah agar dapat ditindak lanjuti oleh guru di sekolah.
- b. Bagi MGBK, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi MGBK dalam meningkatkan kinerja terhadap peningkatan determinasi diri siswa

agar serius dalam belajar dan terhindar dari perilaku membolos supaya hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

- c. Bagi guru BK atau Konselor, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru BK atau Konselor sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam merancang program layanan dan pembinaan siswa pada masa yang akan datang dengan lebih meningkatkan determinasi diri siswa dalam belajar.